

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 2 SINGAPADU TENGAH

Ni Wayan Suastini¹⁾, Ni Wayan Krismayani²⁾, Anak Agung Ayu Dinda
Natasya³⁾, I Gusti Ayu Agung Ratih Pramisuari⁴⁾

^{1,2,3,4)}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: suastini28@unmas.ac.id, chrismayani@unmas.ac.id,

dindanatasya2004@gmail.com

igustiayuagungratihpramisuari@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Singapadu Tengah, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam memajukan pengetahuan serta pemahaman siswa dan siswi, maka Tim Pengabdian Masyarakat kami memilih program yang dapat berfungsi untuk memajukan pemahaman serta pengetahuan siswa dan siswi di sekolah. Dalam program Pengabdian Masyarakat ini, sasaran utama dalam program kami ini adalah siswa dan siswi di SD Negeri 2 Singapadu Tengah. Tujuan dari dilaksanakannya program ini adalah dapat membantu siswa dan siswi dalam proses pembelajaran dengan memberikan edukasi tentang Bahasa Inggris dan edukasi tentang bahaya *bullying*, yang bisa membantu mereka untuk mengetahui pentingnya belajar tentang Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dan bahaya tentang tindakan *bullying* di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam program ini adalah dengan cara memberikan materi edukasi beserta gambar-gambar yang bisa membuat siswa dan siswi memahami lebih mudah tentang materi tersebut. Hasil yang dapat tercapai dari pelaksanaan program ini adalah siswa dan siswi mampu mempraktekkan penggunaan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar serta siswa dan siswi mampu memahami bahaya *bullying* serta cara mencegahnya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Pendidikan, Bahasa Inggris, *Bullying*

ANALISIS SITUASI

Menurut Handayani & Sukardi (2023) dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, situasi Pendidikan saat ini mencerminkan kompleksitas dan berbagai tantangan di berbagai tindakan. Mulai dari akses yang tidak merata terhadap Pendidikan, disparitas kualitas antara wilayah, hingga tantangan awal dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan zaman. Faktor-faktor seperti kemiskinan, konflik, dan kurangnya sumber daya juga mempengaruhi efektivitas sistem Pendidikan. Namun, ada juga titik terang seperti kemajuan teknologi yang dapat

meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran. Analisis mendalam akan membantu dan mengidentifikasi solusi untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas Pendidikan.

Dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat di bidang kampus mengajar ini, tim kami memilih sasaran lokasi mitra yang berada di Desa Singapadu Tengah yaitu di SD Negeri 2 Singapadu Tengah. Setelah kami melakukan observasi, adanya beberapa kasus yang kami jumpai di dalam sekolah tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kasus di SD Negeri 2 Singapadu Tengah adalah kurangnya pemahaman dalam Pelajaran Bahasa Inggris yang menjadi sasaran utama dalam program kerja kami, melihat perkembangan pengetahuan tentang Bahasa Inggris siswa-siswi kelas 3 di SD Negeri 2 Singapadu Tengah yang masih sangat kurang dan masih perlu untuk dibimbing menjadi lebih baik lagi.

Menurut Abunawas dan Tahir (2024) dalam *Journal of Community Development*, program kampus mengajar merupakan inisiatif yang tepat untuk menangani kasus bullying di sekolah dasar. Program kampus mengajar kedua yaitu tentang pentingnya edukasi tentang bahaya bullying dan memberikan edukasi di kelas 3, 4, 5, dan 6 untuk menambah pengetahuan dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang apa itu bullying. Edukasi bullying yang diberikan pada siswa juga berinovatif seperti menampilkan materi dalam bentuk video yang menarik, menyelipkan pesan anti-bullying dalam setiap pembelajaran, mengadakan kegiatan anti-bullying di sekolah dan lain sebagainya. Pemberian edukasi anti-bullying perlu dilakukan secara terus menerus agar tidak ada peningkatan kasus yang terjadi di institusi pendidikan.

Menurut Utami et al. (2023) dalam *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Program Kampus Mengajar merupakan salah satu solusi strategis untuk mengatasi berbagai permasalahan di sekolah dasar. Dengan adanya kasus-kasus ini, kami memilih program ini sebagai solusi dari kasus-kasus yang kami jumpai di dalam sekolah tersebut. Melalui program kampus mengajar ini kami berharap bisa dapat memberikan perubahan dari kasus-kasus yang ada, sehingga dapat menghasilkan solusi yang membuat siswa dan siswi bisa menghadapi tantangan ini. Anak-anak adalah amanah yang harus dijaga dan diarahkan pada pendidikan yang terbaik. Apabila pada usia sekarang anak-anak tidak memperoleh banyak hal atau pengetahuan, maka usia pertumbuhan akan terlewat begitu saja. Sehingga, banyak orang tua dan guru berlomba dengan waktu untuk memberikan pengalaman belajar melalui “Kegiatan atau Pembelajaran Akademik”. Menurut *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (2022), masa anak-anak merupakan periode emas yang sangat menentukan dalam perkembangan aspek fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta nilai moral dan spiritual

Menurut Lestari dan Wibowo (2021) dalam *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, program kampus mengajar merupakan program yang tepat untuk dilakukan dalam menangani kasus-kasus tersebut. Melalui program kampus mengajar siswa dan siswi

mampu mengenali lebih jauh tentang pemahaman menggunakan Bahasa yang baik dan benar. Sehingga, siswa dan siswi mampu mendapatkan pengetahuan serta pemahaman yang lebih baik kedepannya.

Hasil yang didapatkan ini bisa digunakan siswa dan siswi dalam jangka waktu yang panjang, karena melalui program ini akan ada banyaknya hal positif yang bisa digunakan oleh siswa dan siswi khususnya di kelas 3 SD, yang dapat menumbuhkan pengetahuan serta pemahaman siswa dan siswi pada masa yang akan datang dan dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki. Pemberian pelajaran Bahasa Inggris ini dapat membantu menambah pemahaman terkait materi yang telah diterima sebelumnya.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan PLT Kepala Sekolah dan guru-guru SD Negeri 2 Singapadu Tengah, terdapat masalah yang ditemukan untuk menjadi sebuah program kerja yaitu sebagai berikut ;

1. Kurangnya pemahaman anak membaca dan pengetahuan dalam Bahasa Inggris.
2. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam belajar Bahasa Inggris.
3. Kurangnya pemahaman tentang kesadaran akan bahaya *bullying* di Sekolah Dasar.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi dalam bentuk program kerja yang ditawarkan oleh tim Pengabdian Masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra sesuai dengan prioritas permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Dengan masalah yang dihadapi oleh para siswa kelas 3 SD Negeri 2 Singapadu Tengah, solusi yang dapat kami berikan adalah dengan memberikan pengajaran Bahasa Inggris melalui materi pelajaran yang dapat dipahami dengan mudah oleh siswa dan siswi kelas 3 SD. Adapun juga tujuan dilakukannya pembelajaran ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman serta pengetahuan siswa dan siswi kelas 3 SD dalam Bahasa Inggris.
2. Dalam masalah ini, solusi yang dapat kami berikan adalah dengan cara menuliskan setiap materi yang akan kami jelaskan kepada para siswa kelas 3 SD, menggunakan media dan strategi pembelajaran yang menarik ataupun dengan cara memperagakan melalui gerakan tubuh yang bisa lebih mudah siswa dan siswi memahaminya.
3. Dalam masalah ini, solusi yang dapat kami berikan adalah mengadakan edukasi tentang *bullying* untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak

negatif *bullying*. Penyuluhan ini melibatkan penjelasan tentang berbagai jenis *bullying* (fisik, verbal, cyber), serta dampak jangka panjang yang ditimbulkan bagi korban.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan setiap program kerja Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri 2 Singapadu Tengah, yaitu:

1. Tahap Observasi

Menurut Ichsan (2020:86), teknik observasi merupakan metode yang lazim digunakan dalam pendekatan kualitatif, karena mengandalkan penglihatan langsung terhadap objek untuk menangkap data secara nyata di lapangan. Observasi dilakukan sebagai langkah awal untuk mengenali permasalahan yang terjadi di SD Negeri 2 Singapadu Tengah, khususnya pada pemahaman siswa terhadap Bahasa Inggris dan kurangnya kesadaran tentang *bullying*. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan kepala sekolah dan guru-guru untuk memperoleh informasi yang valid.

2. Persiapan dan Perancangan

Dalam tahap ini, dilakukan perencanaan berdasarkan hasil observasi yang diperoleh. Tim menyusun materi pembelajaran Bahasa Inggris yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa kelas 3 SD, serta merancang strategi edukasi tentang *bullying* yang mencakup materi visual dan interaktif. Menurut Susanti & Rahmawati (2023) dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, perencanaan program edukasi harus memperhatikan usia dan tingkat pemahaman peserta didik agar materi dapat diterima dengan efektif.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan PLT Kepala Sekolah dan beberapa guru kelas untuk mengetahui lebih dalam mengenai kondisi pembelajaran dan perilaku sosial siswa. Trivaika, dkk. (2022:34) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber, yang berguna untuk melengkapi data observasi dengan informasi yang tidak tampak secara visual.

4. Perkenalan dan Pendampingan

Tahap ini dilakukan dengan memperkenalkan diri kepada siswa dan menjelaskan tujuan program kerja. Proses perkenalan menjadi langkah penting untuk menciptakan kenyamanan dan membangun kepercayaan siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Menurut Sari, dkk. (2019:294), pendampingan yang dilakukan secara langsung akan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, baik akademik maupun non-akademik.

5. Pelaksanaan Edukasi Bullying

Edukasi mengenai bullying diberikan melalui metode visual dan partisipatif. Materi yang disampaikan meliputi jenis-jenis bullying (fisik, verbal, dan cyber), serta dampaknya terhadap korban. Metode ini mengikuti pendekatan yang dijelaskan oleh Kurniawan & Lestari (2023) dalam *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, yang menekankan pentingnya edukasi anti-bullying sebagai upaya preventif yang melibatkan diskusi, tayangan video, dan kegiatan interaktif agar siswa lebih mudah memahami dan menghindari perilaku bullying.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan kegiatan yang sudah dilakukan selama 4 kali pertemuan, maka dipaparkan realisasi capaian dari program kerja yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Singapadu Tengah.

NO	JENIS PROGRAM KERJA	SPESIFIKASI KEGIATAN	REALISASI KETERCAPAIAN
	Kegiatan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri 2 Singapadu Tengah	Membantu guru dalam mengisi jam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas 3.	100%
		Memberikan sosialisasi tentang pencegahan tindakan <i>bullying</i> di sekolah dasar kelas 3, 4, 5, dan 6	100%

Dalam pelaksanaan kegiatan pertama yaitu memberikan pengajaran tentang Bahasa Inggris di Kelas 3 SD Negeri 2 Singapadu Tengah tentang kosakata. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah siswa dan siswi mampu melakukan komunikasi atau mempraktekkan ulang dalam menyebut beberapa contoh kosakata dalam Bahasa Inggris dan memberikan terjemahannya, contoh sederhana yang kami ambil adalah contoh kosakata dalam ruangan kelas yang bisa memudahkan mereka untuk belajar. Dengan adanya kegiatan ini, siswa dan siswi mampu meningkatkan serta pengetahuan kosakata dalam kemampuan mengingat atau berbicara menggunakan Bahasa Inggris yang baik dan benar.

Dengan tercapainya pelaksanaan kegiatan yang kedua yaitu memberikan sosialisasi tentang pencegahan tindakan *bullying* di sekolah dasar. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa dan siswi dapat mengetahui serta memahami berbagai bentuk *bullying*, dampaknya, serta cara menghindarinya. Seperti yang kita ketahui, kasus *bullying* di kalangan anak-anak saat ini semakin meningkat, baik secara verbal, fisik, maupun melalui media digital.

Bullying yang terjadi di usia dini dapat berdampak negatif pada perkembangan mental dan sosial anak. Oleh karena itu, melalui pengajaran ini, siswa dan siswi dibimbing untuk memahami pentingnya berkomunikasi dengan baik, saling menghormati, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 399-407

teman sebaya. Mereka juga telah mampu membedakan antara perilaku yang termasuk dalam *bullying* dan yang tidak, berdasarkan materi yang telah disampaikan selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Kegiatan pengenalan kosakata di Bahasa Inggris



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris tentang Preposition



Gambar 3. Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris tentang Preposition of Place



Gambar 4. Kegiatan pemberian edukasi Anti-Bullying

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan diadakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini kami menyusun program kerja kampus mengajar dengan tema Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri 2 Singapadu Tengah. Karena Program Kerja ini merupakan program kerja komplementer yang sebelumnya sudah ada dan Tim Pengabdian Masyarakat kami melanjutkan kembali untuk meningkatkan pemahaman serta pengetahuan yang lebih baik bagi para siswa di SD Negeri 2 Singapadu Tengah

Upaya pembelajaran Bahasa Inggris ini dapat meningkatkan pentingnya mengenal Bahasa Inggris yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat masa globalisasi yang semakin maju dan peranan manusia dalam bidang pekerjaan dan juga Pendidikan sangat penting, hasilnya melalui pembelajaran para siswa dapat lebih mengerti tentang Bahasa Inggris dengan baik dan benar. Sehingga, nantinya para siswa mampu bersaing dalam kemajuan masa globalisasi yang siap untuk membawa prestasi dari ajang Nasional maupun Internasional.

Upaya memberikan edukasi tentang pencegahan tindakan bullying di Sekolah Dasar kelas 3, 4, 5, dan 6 ini dapat meningkatkan pentingnya kesadaran siswa untuk saling menghargai dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Mengingat masa pertumbuhan karakter pada anak usia sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap perilaku di masa depan, serta pentingnya peranan sikap sosial dalam kehidupan bermasyarakat dan berpendidikan, maka melalui kegiatan ini para siswa dapat lebih memahami dampak negatif dari bullying baik secara fisik maupun psikologis. Sehingga, nantinya para siswa mampu membentuk karakter yang positif dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pergaulan yang lebih luas di masa depan.

Saran

Bagi masyarakat, hendaknya sadar akan pentingnya belajar tentang Bahasa Inggris dalam dunia pendidikan. Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kami menyadari pentingnya keterlibatan berbagai pihak dalam mendukung keberhasilan program, khususnya dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SD Negeri 2 Singapadu Tengah. Oleh karena itu, kami memberikan beberapa saran sebagai tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Pertama, bagi masyarakat luas diharapkan agar semakin menyadari pentingnya pembelajaran bahasa Inggris dalam dunia pendidikan. Penguasaan bahasa Inggris sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang, khususnya dalam dunia kerja dan pendidikan.

Kedua, bagi para orang tua sangat disarankan agar turut aktif dalam mendampingi dan mengenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak sejak dini di rumah. Berdasarkan hasil observasi kami selama kegiatan pembelajaran, masih banyak peserta didik yang belum memahami bahasa Inggris dengan baik, sehingga peran

orang tua menjadi sangat penting dalam memberikan dukungan dan motivasi belajar demi keberhasilan anak-anak mereka.

Ketiga, bagi siswa dan guru, kami menyarankan agar terus meningkatkan kesadaran akan bahaya tindakan perundungan (*bullying*). Edukasi mengenai dampak negatif perundungan sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung pertumbuhan karakter positif. Dengan kesadaran bersama diharapkan tercipta generasi emas Indonesia yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abunawas, A., & Tahir, M. (2024). Edukasi Penanganan Kasus Bullying Pada Mahasiswa Peserta Kampus Mengajar KM 7. *Journal of Community Development*, 4(3), 300–306.
- Anggraini, D., & Supriyadi, T. (2022). Peran Guru dalam Pencegahan Bullying di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SD Negeri Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(4), 231-239.
- Dwijonagoro, S. H., Wulandari, A., & Audiya, F. R. (2023). Permasalahan Pendidikan dan Solusinya di Indonesia. *Jurnal Baksooka*, 1(1), 1-10.
- Handayani, T., & Sukardi, S. (2023). Tantangan dan Peluang Pendidikan di Era Digital: Sebuah Tinjauan Kritis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 29(1), 12–22.
- Ichsan, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis bagi Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Deepublish
- Jumaah, S. H., Utami, V. Y., Rispawati, D., Nasruddin, N., & Mashuri, J. (2024). Sosialisasi Bullying Sebagai Upaya Mencegah Aksi Bullying Anak Usia Sekolah Dasar di SDN Batu Putih Sekotong. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1085-1091.
- Jurnal Pendidikan dan Konseling. (2022). Peran Pendidikan Karakter Sejak Dini dalam Membangun Generasi Emas.
- Kurniawan, H., & Lestari, S. (2023). Sosialisasi Anti-Bullying pada Anak Usia Sekolah Dasar: Pendekatan Edukatif dan Preventif. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 12(1), 75-83.
- Kurniawan, R., & Lestari, A. D. (2023). Edukasi Anti-Bullying dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 112–120.
- Lestari, M., & Wibowo, A. (2021). Peran Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 3(1), 45–52.
- Sari, R. M., Handayani, T., & Putri, A. D. (2019). Pendampingan Belajar sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Akademik Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(2), 291–296.
- Susanti, D., & Rahmawati, N. (2023). Strategi Perencanaan Program Edukasi untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 5(1), 45–52.
- Susanti, E., & Rahmawati, D. (2023). Implementasi Program Edukasi Anti-Bullying

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 399-407

- di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 5(1), 12-19.
- Trivaika, N., Ramadhani, S., & Permata, D. (2022). Teknik Wawancara dalam Penelitian Sosial: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(1), 32–38.
- Utami, S., et al. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 101–110.